

ABSTRAK

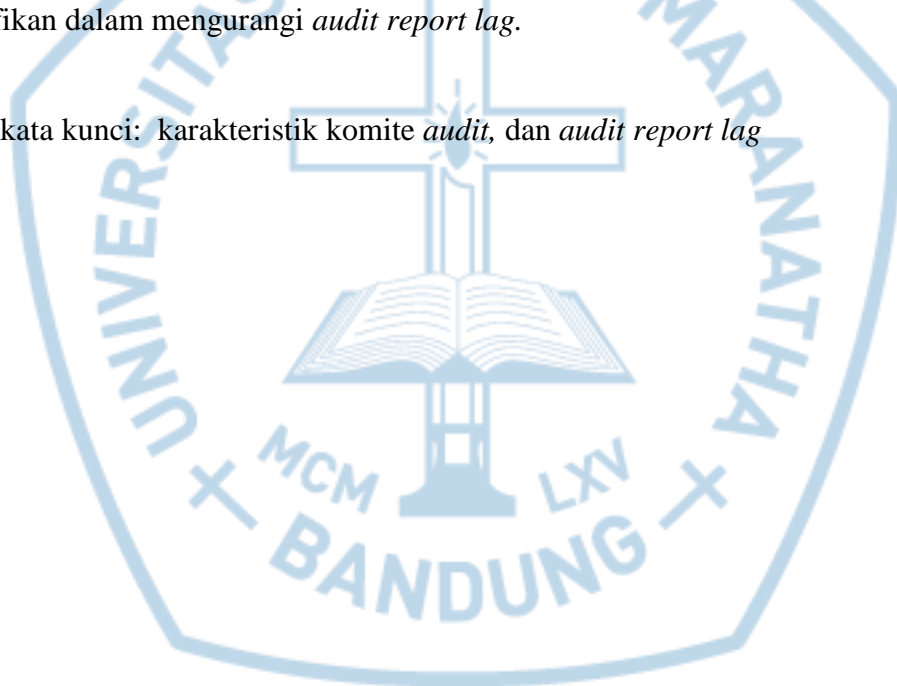
Komite audit merupakan salah satu komponen *Good Corporate Governance* yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan. Laporan keuangan harus dibuat tepat waktu berdasarkan standar akuntansi keuangan dan diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Independensi Komite Audit, Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Keanggotaan Komite Audit, Profitabilitas Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar saham LQ45.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan, 120 data tetap sampai pada periode Agustus 2015- Januari 2016 yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2012, 2013, 2014 yang terdaftar saham LQ45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit dan kompetensi anggota komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sedangkan karakteristik komite audit lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mengurangi *audit report lag*.

Kata-kata kunci: karakteristik komite audit, dan *audit report lag*



ABSTRACT

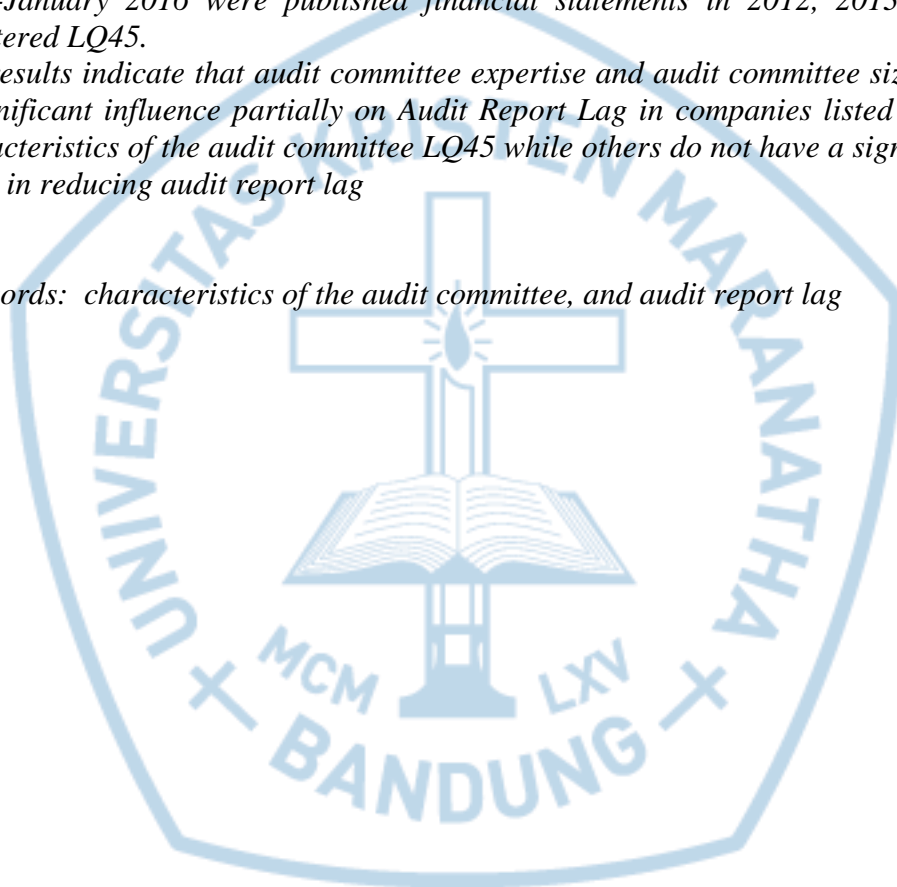
The audit committee is one component of good corporate governance plays an important role in the financial reporting system. Financial statements must be made in time based on the accounting standards and audited by an accountant registered with Bapepam.

This study aimed to examine the impact of the audit committee independence, audit committee meeting, audit committee expertise, audit committee size, company profitability the timeliness of financial reporting of listed companies LQ45.

The samples used were 40 companies, 120 data remains until the period of August 2015-January 2016 were published financial statements in 2012, 2013, 2014 registered LQ45.

The results indicate that audit committee expertise and audit committee size have a significant influence partially on Audit Report Lag in companies listed on the characteristics of the audit committee LQ45 while others do not have a significant effect in reducing audit report lag

Keywords: characteristics of the audit committee, and audit report lag



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.6 Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.2 Komite Audit	9
2.1.2.1 Pengertian Komite Audit	11
2.1.2.2 Struktur Komite Audit	12
2.1.2.3 Tujuan Dibentuknya Komite Audit	15
2.1.2.4 Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit	16
2.1.2.5 Wewenang Komite Audit	16
2.1.2.6 Independensi Komite Audit	17
2.1.3 Audit Report Lag	18
2.2 Definisi Konsep	26
2.2.1 Independensi Komite Audit	27
2.2.2 Rapat Komite Audit	29
2.2.3 Kompetensi: Kualitas Komite Audit	30
2.2.4 Jumlah anggota Komite Audit	31
2.2.5 <i>Company Profitabilitas</i>	33
2.3 Kajian Penelitian yang relevan	35
2.4 Kerangka Pemikiran	43
2.5 Kerangka Teoritis	44
2.6 Pengembangan Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel	46
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV)	50
3.3.1 Variabel Dependen	50
3.3.2 Variabel Independen	50

3.3.2.1	<i>Audit Committee Independence (INDEP)</i>	51
3.3.2.2	<i>Audit committee Meeting (RAPAT)</i>	52
3.3.2.3	<i>Audit committee Expertise (KOMPT)</i>	52
3.3.2.4	<i>Audit committee Size (ANGGT)</i>	53
3.3.2.5	<i>Company Profitability (PROF)</i>	54
3.4	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5	Teknik Analisis Data	55
3.5.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	55
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	55
3.5.2.1	Uji Normalitas	56
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	56
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	57
3.5.2.4	Ujia Autokorelasi	57
3.5.3	Analisis Regresi	58
3.5.3.1	Uji Hipotesis Analisis Simultan (Uji F)	59
3.5.3.2	Koefisien Determinasi (R^2)	59
3.5.3.3	Uji Hipotesis Analisis Parsial (Uji t)	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Asumsi Klasik	61
4.1.1.1	Uji Normalitas	61
4.1.1.2	Uji Heteroskedadistitas	63
4.1.1.3	Uji Multikolinearitas	64
4.1.1.4	Uji Autokorelasi	65
4.1.2	Uji Korelasi	66
4.1.3	Pengujian Hipotesis	66
4.1.3.1	Pengujian Hipotesis Simultan	66
4.1.3.2	Pengujian Hipotesis Parsial	71
4.1.3.2.1	Pengujian Hipotesis Parsial Audit Committee Independence dengan <i>Audit Report Lag</i>	71
4.1.3.2.2	Pengujian Hipotesis Parsial antara <i>Audit Comitee Meeting</i> dengan <i>Audit Report Lag</i>	72
4.1.3.2.3	Pengujian Hipotesis Parsial antara <i>Audit Comitee Expertise</i> dengan <i>Audit Report Lag</i>	73
4.1.3.2.4	Pengujian Hipotesis Parsial antara <i>Audit Comitee Size</i> dengan <i>Audit Report Lag</i>	75
4.1.3.2.5	Pengujian Hipotesisi Parsial antara ROA dengan <i>Audit Report Lag</i>	76
4.2	Pembahasan	77
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran-Saran	84



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis	44
Gambar 4.1 Regression Studentized Residual	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Peneliti Terdahulu 37
Tabel 3.1	Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dari Agustus 2013-Januari 2014 sampai pada periode Agustus 2015 –Januari 2016 47
Tabel 4.1	Pengujian Normalitas 62
Tabel 4.2	Pengujian Multikolinearitas 64
Tabel 4.3	Pengujian Durbin Watson 65
Tabel 4.4	Pengujian Korelasi 66
Tabel 4.5	Pengujian Hipotesis 68
Tabel 4.6	Pengujian Koefisien Kontribusi 68
Tabel 4.7	Pengujian Koefisien dan persamaan Regresi 69
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Parsial 1 72
Tabel 4.9	Uji Hipotesis Parsial 2 73
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Parsial 3 74
Tabel 4.11	Uji Hipotesis Parsial 4 75
Tabel 4.12	Uji Hipotesis Parsial 5 76

